

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kritis dalam menganalisis Pementasan Teater Jauh Disana (Duanu) oleh Sanggar Latah Tuah UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis analisis data yang dibuat oleh Burhan Bungin, yaitu analisis domain. Teknis analisis domain ini memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran seutuhnya dari objek yang diriset, tanpa harus membuat rincian secara detail unsur-unsur yang ada dalam kebutuhan objek riset tersebut.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial di masyarakat dengan menggunakan metode analisis semiotika. Objek analisis dalam pendekatan kualitatif adalah makna dari gejala-gejala sosial dan budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai kategori tertentu.⁴⁷ Dan alasan mengapa penelitian ini bersifat kualitatif adalah karena di dalam pelaksanaannya lebih dilakukan pada penerjemahan simbol-simbol dalam Pementasan Teater Jauh Disana (Duanu) oleh Sanggar Latah Tuah UIN Suska Riau dari pada penjumlahan kategori.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan pendekatan logika induktif, silogismenya dibangun berdasarkan hal khusus atau data di lapangan dan bermuara pada hal-hal umum. Analisis ini tidak digunakan untuk mencari data frekuensi, akan tetapi untuk menganalisis dari data yang tampak, maka analisis ini digunakan untuk memahami fakta dan bukan untuk menjelaskan fakta tersebut.⁴⁸

Hasil dari penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu untuk menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi atau berbagai variabel yang timbul dari objek penelitian.

⁴⁷Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, 302.

⁴⁸Jumroni, *Metode-metode Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN jakarta dengan UIN Jakarta Press, 2006), 33-34.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Video dokumentasi Pementasan Teater Jauh Disana (Duanu) dengan durasi lima puluh tiga menit, sedangkan yang menjadi objeknya adalah semiotika dari tiap adegan dalam Pementasan Teater Jauh Disana (Duanu).

C. Sumber Data

Ada dua jenis data yang menjadi sumber dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari subjek penelitian yaitu Pementasan Teater Jauh Disana (Duanu) oleh Sanggar Latah Tuah UIN Suska Riau.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain, yakni berupa studi kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Dalam analisis semiotik sesungguhnya tidak membutuhkan informan penelitian, karena penulis hanya menganalisis simbol-simbol yang terdapat di dalam sebuah pementasan teater. Tetapi, dikarenakan penulis mengkaji tentang pementasan teater yang di dalamnya menceritakan tentang kehidupan masyarakat suku Duanu, penulis merasa dibutuhkannya seorang informan untuk memperkuat analisis ini. Dalam penelitian ini, informannya adalah sutradara dari pementasan teater ini, yaitu Muhammad Rezza Akmal dan Tokoh adat suku Duanu PRj. Haryono. M SBw.

E. Teknik Pengambilan Data

Adapun teknik yang relevan dalam pengumpulan data penelitian ini, yaitu:

a. Analisis isi

Pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap pementasan teater Jauh di Sana (Duanu) dalam konteks kehidupan masyarakat yang dikemas oleh Sanggar Latah Tuah UIN SUSKA Riau yang di masukkan ke dalam pementasan teater tersebut. Penulis

mengamati alur cerita, pesan, penyutradaraan serta adegan dalam pementasan tersebut untuk kemudian dianalisis dengan analisis semiotika teater dengan terlebih dahulu memaparkan adegan (*scene*) demi adegan yang terdapat dalam pementasan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis, seperti menggali data-data masa lampau secara sistematis dan objektif.⁴⁹

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan hasil dokumentasi berupa kumpulan foto, video dan naskah asli pementasan teater Jauh di Sana (Duanu).

F. Validitas Data

Validitas memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pada penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah analisis semiotika dengan metode analisis semiotika Charles S. Peirce untuk menganalisa naskah pementasan teater Jauh di Sana (Duanu).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dibuat oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Riset kualitatif merupakan riset yang menggunakan cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus (fakta empiris) menuju hal-hal yang umum (tataran konsep).⁵⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data yang dibuat oleh Burhan Bungin, yaitu analisis domain. Teknik analisis domain ini memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran seutuhnya dari objek yang diriset, tanpa harus membuat rincian secara detail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan objek riset tersebut.

⁴⁹Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 120.

⁵⁰*Ibid.*, 196.